



PROSIDING SAMASTA

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

PEMANFAATAN *YOUTUBE* SEBAGAI MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN MATA KULIAH MENULIS PUISI

Lisdwiana Kurniati

Jurusan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Muhammadiyah Pringsewu (UMPRI),
Alamat: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.112, Pringsewu Bar., Kec. Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Lampung 35373

E-mail: kurniatilisdwiana@gmail.com

ABSTRAK

Pada masa sekarang ini kita telah berada di zaman modern yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi untuk memperoleh informasi. Salah satu yang menyebabkan hal ini bisa terjadi adalah new media. New media merupakan sebuah istilah yang menunjukkan bahwa pada era baru sekarang ini dalam berinteraksi menggunakan jaringan informasi atau komunikasi yang inovatif. Salah satu contoh dari new media tersebut adalah youtube. Penulis mencoba mengungkapkan perlu adanya pembaharuan media ajar. Media ajar yang digunakan harus dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik seperti media sosial khususnya Youtube. Diantara beragam media sosial, dapat dikatakan bahwa youtube-lah yang saat ini menjadi salah satu tujuan utama generasi milenial untuk mencari berbagai konten edukatif dalam bentuk video. Dalam konteks perkuliahan, youtube dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran untuk pengajar atau dosen. Hal ini menjadikan youtube sebagai media pembelajaran menulis puisi yang merupakan upaya dosen dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang berkualitas serta mencapai tujuan mata kuliah menulis puisi di perguruan tinggi.

Kata kunci: *New media, media sosial, youtube, pembelajaran kreatif*

PENDAHULUAN

Media sosial merupakan sarana untuk berinteraksi antar pengguna yang berfungsi mempermudah dalam mendapatkan informasi dengan cepat dan lengkap. Dalam perkembangannya media sosial tampil sebagai media baru (modern) yang banyak diminati oleh kaum milenial terutama mahasiswa, sehingga menjadi sarana yang tidak asing lagi dalam masyarakat.

Dengan menulis puisi mahasiswa diajarkan untuk berlatih mengungkapkan gagasan atau ide melalui kata-kata tanpa harus adanya lawan bicara secara langsung. Untuk mewujudkan proses pembelajaran keterampilan menulis puisi yang diajarkan kepada mahasiswa, perlu adanya media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan keterampilan dalam menulis puisi. Media pembelajaran harus bervariasi

dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi.

Di era globalisasi penggunaan internet berkembang sangat pesat. Hal ini ditandai dengan penggunaan *gadget* di kalangan mahasiswa yang selalu terkoneksi dengan internet. Mahasiswa sering mencari informasi dalam bentuk yang nyata atau audiovisual. Salah satu media audiovisual yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran atau perkuliahan yakni *youtube*.

Youtube mempunyai pengertian sebagai situs media digital (*video*) yang dapat di-*download*, diunggah, serta dibagikan (*share*) di seluruh penjuru negeri (Baskoro, dalam Samosir dkk, 2018). Selanjutnya berkaitan dengan penggunaan *youtube* tersebut Sianipar dalam Samosir dkk. (2018), menyatakan bahwa *youtube* sebuah basis data berisi konten video yang populer di media sosial serta penyedia beragam informasi yang sangat membantu. Berdasarkan uraian tersebut, melalui media pembelajaran media sosial akan memberikan sinergi baru dalam aktivitas belajar bahasa Indonesia. Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam memberikan materi perkuliahan karya sastra dapat memanfaatkan *youtube* sebagai media pembelajaran menulis puisi kreatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan data yang ada sesuai dengan peristiwa yang ada. Sumber data penelitian ini diperoleh melalui studi literatur. Penelitian deskriptif memberikan pemaparan dengan cermat mengenai pemanfaatan situs jejaring *youtube* sebagai media pembelajaran dalam mata kuliah menulis puisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN Pembelajaran

Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh guru atau dosen agar terjadi suatu proses pemerolehan ilmu pengetahuan, pelatihan keterampilan, dan pembentukan sikap mahasiswa. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran hendaknya diciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan benar.

Berikut ini beberapa pendapat ahli mengenai konteks arti pembelajaran, antara lain menurut Rusman (2012:3) pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Fujiawati (2016:21) istilah pembelajaran secara garis besar dapat didefinisikan sebagai suatu proses interaksi antara komponen-komponen sistem pembelajaran dengan tujuan untuk mencapai suatu hasil belajar. Hal ini berarti bahwa pembelajaran adalah proses transaksional (saling memberikan timbal balik) di antara komponen-komponen sistem pembelajaran.

Berdasarkan pendapat tersebut pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara dosen dengan mahasiswa, yang bertujuan mencapai suatu hasil belajar dengan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan inovatif sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan oleh guru atau dosen.

Menulis Puisi

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Menulis merupakan suatu aktivitas untuk menuangkan gagasan melalui media tulisan agar menulis menjadi

salah satu kegiatan keterampilan untuk berkomunikasi.

Sebagaimana pernyataan Tarigan (2008:3) bahwa menulis ialah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Menulis juga bisa dikatakan sebagai sebuah kegiatan yang bersifat personal, yakni sebagai sarana mengekspresikan diri. Kegiatan itu merupakan sebuah proses yang bertujuan menghasilkan sebuah produk yang berupa tulisan (Nurhadi, 2017: 8). Dengan demikian, menulis dapat dijadikan sarana untuk berkomunikasi kepada pembaca dan perlu dikuasai sebagai keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dipelajari oleh pembaca.

Menurut Nurhadi, (2017: 389) minimal ada empat tahap dalam menulis puisi, yaitu sebagai berikut.

- a. Langkah I (persiapan); menentukan tema puisi hasil renungan mendalam yang didahului penyair.
- b. Langkah II (persiapan); yakni mendeskripsikan objek konkret secara emotif. penulis dalam mendeskripsikan suatu objek secara emotif.
- c. Langkah 3 (menulis); yakni menulis draf puisi dengan memperhatikan Diksi, Rima, dan Gaya Bahasanya.
- d. Langkah IV (pasca menulis); yakni menulis, menyunting dan menyempurnakan draf puisi.

Penerapan pembelajaran atau perkuliahan mata kuliah menulis puisi dengan memanfaatkan *youtube* sebagai media pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan mencari konten atau menu edukatif berkaitan dengan ruang lingkup materi atau pokok bahasan menulis puisi tersebut. Menulis puisi akan menjadi

hal yang mudah jika kita terus berlatih untuk menulis puisi (Nurhadi, 2017: 383).

Selanjutnya Nurhadi mengemukakan bahwa prosedur menulis puisi adalah sebagai berikut.

1. Memahami karakteristik puisi atau ciri-ciri puisi.
2. Mengenal unsur pembentuk puisi, antara lain:
 - a. Tema, adalah permasalahan yang menjadi titik tolak penyair dalam penyusunan puisinya.
 - b. Rima, adalah bunyi yang berselang/berulang baik dalam larik puisi maupun pada akhir larik puisi.
 - c. Diksi, adalah pilihan kata yang dilakukan penyair agar puisi yang dihasilkan mencapai tingkat keindahan puisi dan kekuatan/kedalaman makna secara maksimal.
 - d. Gaya Bahasa, keindahan gaya bahasa puisi juga dibangun dengan penggunaan gaya bahasa yang akan menimbulkan efek tertentu. Contoh gaya bahasa yang digunakan dalam puisi antara lain: personifikasi, simile, metafora, ironi, sarkasme, repetisi dan lain-lain.

Pemanfaatan Media Sosial *Youtube*

Pemanfaatan sosial media dalam pembelajaran di kelas perlu dilakukan karena pada era globalisasi mahasiswa tidak terlepas interaksinya dengan sosial media. Memanfaatkan sosial media yang dalam hal ini *youtube* untuk mengakses media pembelajaran sudah dilakukan sejak awal dikenal oleh warganet.

Menurut Kamhar dan Lestari (2019: 4) langkah-langkah penggunaan sosial media sebagai media ajar adalah sebagai berikut.

1. Membuat akun *youtube*.
2. Dosen memilih video-video yang cocok sebagai bahan ajar (materi perkuliahan) untuk diunggah ke *youtube*.
3. Mahasiswa diminta untuk mengikuti *youtube* pembelajaran mata kuliah Menulis Puisi.
4. Selain menyimak video yang diunggah oleh dosen, mahasiswa diminta untuk membuat video atau membuat suatu karya puisi bebas maupun puisi kreatif.
5. Mahasiswa setelah membuat video dan diunggah ke *youtube* diberikan tugas untuk menganalisis hasil karya video puisi bebas maupun puisi kreatif.

KESIMPULAN

Pembaharuan (inovasi) media sangat penting dilakukan oleh dosen. Media ajar yang digunakan harus erat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik seperti media sosial. Saat ini media sosial sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat modern. Pemanfaatan *youtube* sebagai media sosial dalam pembelajaran menulis puisi sangat diperlukan di perguruan tinggi karena sangat efektif dan memacu kreativitas dosen serta dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Pemanfaatan *youtube* tersebut akan terlaksana dengan baik apabila seorang dosen bisa menerapkan *youtube* dalam perkuliahan dengan mempertimbangkan segi kegunaan (manfaat), ketepatan (fleksibel), dan ruang lingkup materi atau konten yang kontekstual dengan kehidupan sehari-hari.

REFERENSI

Fujiawati, F. S. 2016. *Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran dengan Peta Konsep Bagi*

Mahasiswa Pendidikan Seni. FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni* Vol.1, No.1. April 2016

Kamhar, M. Y. dan Erma Lestari. 2019. *Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Tribhuwana Tungadewi* Volume 1 Nomor 2 Juni 2019

Nurhadi. 2017. *Handbook of Writing (Panduan Lengkap Menulis)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Edisi 2 Cetakan ke-5. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Samosir, F. T. dkk. 2018. *Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu)*. *Record and Library Journal*, 4(2), 81-91.

Sungguh, As'ad. 2018. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Pembentukan Istilah*. Cetakan ke-2. Jakarta: Bumi Aksara.

Tarigan, H. G. 2008. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.